

E-COMMERCE PENYEDIA JASA CUCI SEPATU PADA BELL SHOES

Afrizal¹, Rizki Moriana Kurnia²

^{1&2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah Email: ¹afrizal671@yahoo.com, ²mkdrizki@gmail.com

Abstract: E-commerce is all activities related to online transactions that take place via the internet or other electronic networks. Bell Shoes is a business entity engaged in the provision of shoe laundry services. E-Commerce Shoe Washing Service Provider at Bell Shoes is a promotional media application for Bell Shoes shoe laundry to be better known by the wider community, especially in the city of Jambi. This application is designed using Visual Code Studio tools, MySQL database, Laravel 8 Framework and PHP programming language. The expected result of making this application is that it can provide convenience to customers in getting services and information about the services available at Bell Shoes. It also provides convenience for business owners in managing all transactions carried out and in making more detailed financial reports.

Keywords: Bell Shoes, E-Commerce, Laravel, Laundry, Transactions

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepatu saat ini tidak hanya dipakai untuk keperluan sehari-hari saja namun sudah menjadi bagian dari gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat. Bahkan ada yang tidak ragu untuk membeli sepatu dengan kisaran harga yang terbilang cukup mahal, namun tidak semuanya memiliki pemahaman tentang cara merawat sepatu dengan benar dan tepat. Memiliki kesibukan yang padat juga menjadikan orang tidak memiliki waktu untuk merawat bahkan hanya sekedar mencuci sepatu mereka.

Menyadari kendala-kendala yang dialami oleh beberapa pengguna sepatu, membuat pelaku usaha tidak mengabaikan peluang *income* dari hal tersebut, dengan cara membuka layanan jasa cuci sepatu. Perilaku konsumtif dan serba instan yang dimiliki oleh masyarakat menjadikan usaha dibidang penyediaan layanan jasa *laundry* sepatu ini banyak peminatnya. Berawal di kota-kota besar, kini *laundry* sepatu sudah banyak tersedia diberbagai daerah, salah satunya di kota Jambi.

Bell Shoes merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang penyediaan jasa cuci sepatu yang ada di kota Jambi. Berdiri sejak tahun 2017 Bell Shoes memiliki pengunjung dan pelanggan yang belum terlalu luas. Dalam mempromosikan layanan jasanya Bell Shoes hanya mengandalkan akun Instagram dengan follower yang masih kurang dari seribu orang. Pencatatan transaksi juga masih sangat tidak efektif yaitu hanya dengan menggunakan nota.

Adapun permasalahan yang terjadi pada *Bell Shoes* yaitu kurangnya informasi bagi calon konsumen yang akan menggunakan layanan jasa mereka. Tidak adanya pembukuan secara manual maupun komputerisasi membuat kurangnya

informasi tentang *omzet* yang mereka dapatkan. Sehingga tidak dapat melakukan evaluasi dan perencanaan untuk kedepannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa *Bell Shoes* memerlukan suatu sistem yang dapat meperluas penyebaran informasi tentang layanan jasa yang mereka sediakan. Juga mempermudah mereka dalam melakukan pembukuan atau membuat laporan keuangan sehingga dapat memaksimalkan dalam pelayanannya.

Hal-hal tersebut mendorong peneliti untuk membuat sebuah sistem yang diharapkan dapat mempermudah *Bell Shoes* dalam melakukan pelayanannya dan meningkatkan promosi mereka. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*E-Commerce* Penyedia Jasa Cuci Sepatu Pada Bell Shoes".

1.2. Rumusan Penelitian

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah : "Bagaimana membangun *E-Commerce* Penyedia Jasa Cuci Sepatu Pada Bell Shoes?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi *E-commerce* Penyedia Jasa Cuci Sepatu Pada *Bell Shoes* yang dapat digunakan sebagai sarana promosi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas khususnya masyarakat kota Jambi. Mempermudah dalam pencatatan data pelanggan dan menjadikan proses pemesanan jauh lebih mudah dan efektif.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. E-Commerce

Menurut Hestanto (2021) proses jual beli barang, jasa, dan data yang dilakukan melalui jaringan komputer serta didukung dengan adanya *internet* disebut sebagai *e-commerce* (Prasetyo, 2021:81).

Menurut Nugroho (2019) dalam kegiatan *e-commerce*, serangkaian proses seperti pemesanan produk, pertukaran informasi, hingga pengiriman dana dilakukan secara elektronik (Prasetyo, 2021:82).

Menurut Turban et al (2015) *e-commerce* adalah penggunaan *internet* untuk membeli, menjual, mengangkut, atau memperdagangkan data, barang atau jasa (Hendarsyah, 2019:172)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *e-commerce* adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan transaksi *online* yang berlangsung melalui *internet* atau jaringan elektronik lainnya.

2.2. Jasa

Menurut Rambat Lupiyoadi (2014) jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun (Dewi, 2018:21).

Menurut Ratih Hurriyati (2013) mendefinisikan jasa ialah setiap tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang secara prinsip tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan (Dewi, 2018:22).

Menurut Buchari Alma (2013) mendefinisikan jasa adalah sesuatu yang dapat diidentifikasi secara terpisah tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan. Jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan benda-benda berwujud atau tidak (Dewi, 2018:22).

Berdasarkan definisi dari para ahli diatas disimpulkan bahwa jasa adalah sesuatu yang sifatnya tidak berwujud, tidak mengakibatkan kepemilikan apa pun, hanya bisa dirasakan manfaatnya dan memberikan nilai tambah.

2.3. Cuci Sepatu

Proses cuci sepatu atau pembersihan sepatu memerlukan beberapa tahapan yang membutuhkan waktu yang panjang. Mulai dari pembersihan sepatu dari debu kering dengan menggunakan lap atau vacum cleaner. Lalu melepas bagian-bagiannya dengan hati-hati, seperti pada bagian talinya yang perlu dilepas dan harus dicuci secara terpisah dari bagian badan sepatunya, dan lain sebagainya.Lalu juga dengan pemilihan cairan pencucinya yang tepat.

Guna memberikan perawatan yang terbaik dan terhindar dari kerusakan yang mungkin terjadi pada sepatu saat proses pencucian, sebaiknya diserahkan kepada ahlinya di tempat laundry sepatu terpercaya yang telah berpengalaman. Dalam laundry sepatu terdapat beberapa istilah-istilah sebagai berikut:

- a. *Repaint* merupakan treatment yang bertujuan untuk memberi warna kembali pada sepatu yang telah kusam sehingga sepatu terlihat seperti baru lagi.
- b. *Recolor* merupakan treatment yang bertujuan untuk merubah warna sepatu sesuai dengan keinginan pemiliknya.
- c. Deep Cleaning merupakan pencucian sepatu secara keseluruhan yang memakan waktu 2-3 hari tergantung dari tingkat kesulitannya dan kekotorannya. Semua bagian material sepatu dicuci secara menyeluruh mulai dari bagian luar dan dalam hingga bagian tali sepatu.
- d. *Unyellowing* bertujuan untuk menghilangkan warna kuning yang ada dibagian sol sepatu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Input

Adapun kebutuhan sistem masukan (*input*) sebagai berikut:

- 1. Data admin, yaitu data-data yang digunakan untuk login kehalaman website.
- 2. Data layanan, yaitu data pelayanan terhadap pelanggan.
- 3. Data transaksi, yaitu data tentang pemasukan dan pengeluaran

3.2. Kebutuhan Proses

Elemen sistem selanjutnya merupakan proses yang terjadi dalam aplikasi pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan mengolah sumber data yang ada menjadi sebuah informasi. Adapun yang menjadi kebutuhan proses adalah:

- 1. Proses tambah data pelayanan
- 2. Proses tambah data pelanggan
- 3. Proses tambah, hapus, edit, simpan data transaksi
- 4. Proses hapus dan baca data pesan

3.3. Kebutuhan Output

Kebutuhan keluaran (output) dari pengolahan data-data pada Bell Shoes adalah sebagai beikut :

- 1. Laporan mengenai Bell Shoes
- 2. Laporan mengenai data pemesanan jasa

3.4. Kebutuhan Antarmuka

Kebutuhan terhadap antarmuka (interface) yang digunakan oleh pemakai (user) yang mudah

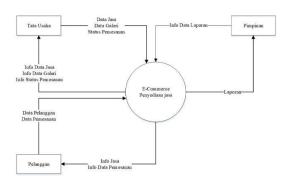


digunakan sehingga dalam penggunaan aplikasi *user* tidak mengalami kesulitan,informasi yang dihasilkan juga harus dirancang sesederhana mungkin serta tidak menimbulkan kesalahan, baik kesalahan masukan data (*input*) maupun kesalahan pengeluaran data (*output*) yang dihasilkan. Berikut ini gambaran antarmuka yang dibutuhkan terdiri dari:

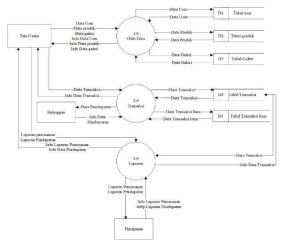
- 1. Antarmuka Login
- 2. Antarmuka Menu Utama
- 3. Antarmuka profil, berisi tentang informasi detail profil pelanggan.
- 4. Antarmuka Layanan, berisi tentang informasi pelayanan.
- 5. Antarmuka Transaksi, berisi tentang input trnsaksi pelanggan.

3.5. Data Flow Diagram

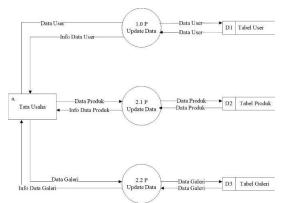
Peneliti menggunakan DFD untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. DFD juga merupakan dokumentasi dari sistem yang baik, terdiri dari *Context diagram* (top level), diagram overview (level 0), dan diagram level 1.



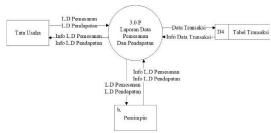
Gambar 1. Diagram Context



Gambar 2. Diagram Level 0



Gambar 3. Diagram Level 1 Proses 1



Gambar 4. Diagram Level 1 Proses 3

3.6. Implementasi

1. Tampilan Halaman Home

Pada tampilan halaman utama ini merupakan halaman yang akan pertama kali dilihat oleh user apabila mengunjungi alamat web Bell Shoes. Pada halaman ini akan ditampilkan informasi mengenai laundry sepatu Bell Shoes dan layanan apa saja yang tersedia. Tersedia juga beberapa fitur diantaranya fitur register, login, delivery, lokasi, dan alamat akun instagram yang langsung terhubung.



Gambar 5. Tampilan Halaman Home



Gambar 6. Tampilan Halaman Home





Gambar 7. Tampilan Halaman Home



Gambar 8. Tampilan Halaman Home

2. Tampilan Halaman Register

Pada tampilan halaman *register* ini merupakan halaman untuk *user* baru yang ingin mendaftarkan atau membuat akun baru.



Gambar 9. Halaman Register

3. Tampilan Halaman Login

Pada tampilan halaman *login* ini merupakan halaman yang dapat digunakan oleh *user admin* maupun *user* lainnya untuk masuk ke *website* sehingga dapat melakukan aktifitas mengelola pesanan dan melakukan pemesanan.



Gambar 10. Halaman Login

4. Tampilan Halaman Dashboard

Pada tampilan halaman *dashboard* ini akan disajikan grafik data pemesanan, data pesanan terakhir yang masuk, data *user* baru, data *customer* yang melakukan pemesanan dan data diskon yang terpakai. Pada tampilan halaman dashboard ini hanya *user* admin yang dapat mengakses laman ini.



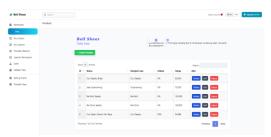
Gambar 11. Halaman Dashboard



Gambar 12. Halaman Dashboard

5. Tampilan Halaman Jasa

Pada tampilan halaman jasa ini merupakan halaman yang dapat digunakan oleh *user admin* untuk menambahkan data layanan jasa baru, mengubah kategori, dan mengubah harga layanan. Halaman jasa ini hanya dapat diakses oleh *user* admin.



Gambar 13. Halaman Jasa

6. Tampilan Halaman Atur Diskon

Pada tampilan halaman atur diskon merupakan halaman yang dapat digunakan oleh *user* admin untuk membuat atau mengubah harga diskon yang tersedia di *laundry Bell Shoes*. Halaman atur diskon ini hanya dapat diakses oleh *user* admin. Berikut adalah tampilan halaman atur diskon seperti yang terlihat pada gambar 14 dan 15:



Gambar 14. Halaman Atur Diskon





Gambar 15. Halaman Atur Diskon

7. Tampilan Halaman Atur Garansi

Pada tampilan halaman atur garansi ini merupakan halaman yang dapat digunakan oleh admin untuk membuat atau mengubah garansi yang tersedia di *laundry Bell Shoes*. Halaman atur garansi ini hanya dapat diakses oleh *user* admin. Berikut adalah tampilan halaman atur garansi seperti yang terlihat pada gambar 16 dan 17:



Gambar 16 Halaman Atur Garansi



Gambar 17. Halaman Atur Garansi

8. Tampilan Halaman Transaksi Pesanan

Pada tampilan halaman tampilan transaksi pesanan ini merupakan halaman yang dapat digunakan oleh *user admin* untuk mengelola pesanan masuk, mengubah status pesanan, menampilkan detail traksaksi yaitu mengenai data pelanggan yang melakukan pemesanan jasa, menampilkan item transaksi, dan mencetak nota transaksi pesanan.Halaman transaksi pesanan ini hanya dapat diakses oleh *user* admin.



Gambar 18. Halaman Transaksi Pesanan

9. Tampilan Halaman Laporan Pemesanan

Pada tampilan halaman laporan pemesanan ini merupakan halaman yang menampilkan laporan transaksi yang dilakukan secara keseluruhan. Laporan pemesanan juga dapat dilihat berdasarkan status transaksi. Halaman laporan pemesanan ini hanya dapat diakses oleh user admin. Berikut ini adalah tampilan halaman laporan pemesanan seperti yang terlihat pada gambar 19 dan 20:



Gambar 19. Halaman Laporan Pemesanan



Gambar 20. Halaman Laporan Pemesanan

10. Tampilan Halaman User

Pada tampilan halaman *user* ini merupakan halaman yang menampilkan data *user* yang terdaftar pada *website Bell Shoes*. Halaman *user* ini hanya dapat diakses oleh *user admin* saja. Dapat dilakukan perubahan seperti mengubah dan menghapus akun *user*.



Gambar 21. Halaman User

11. Tampilan Halaman Kategori Jasa

Pada tampilan halaman kategori jasa ini merupakan halaman yang dapat digunakan oleh *user admin* untuk mengelola kategori jasa, *user admin* dapat menambahkan ketegori jasa apa saja yang tersedia atau kategori jasa yang terbaru. *User admin* juga bisa mengubah atau menghapus data kategori jasa yang sebelumnya sudah ada. Berikut



adalah tampilan halaman kategori jasa seperti yang terlihat pada gambar 22 dan 23 :



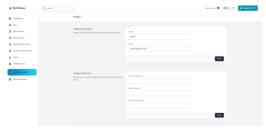
Gambar 22. Halaman Kategori Jasa



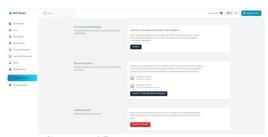
Gambar 23. Halaman Kategori Jasa

12. Tampilan Halaman Setting Profile

Pada tampilan halaman *setting profile* ini merupakan halaman yang dapat digunakan oleh semua *user* untuk mengubah data pribadi *user*. Seperti mengubah *username* dan mengubah *password*.



Gambar 24. Halaman Setting Profile



Gambar 25. Halaman Setting Profile

13. Tampilan Halaman Transaksi Saya

Pada halaman tampilan transaksi saya merupakan halaman yang menampilkan transaksi yang dilakukan. Berikut ini merupakan tampilan halaman transaksi saya yang dapat dilihat pada gambar 26, 27 dan 28



Gambar 26. Halaman Transaksi Saya



Gambar 27. Halaman Transaksi Saya



Gambar 28. Halaman Transaksi Saya

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Teknologi informasi dan internet saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kebutuhan manusia yang terus bertambah. Dengan tersedianya internet yang bisa diakses semua orang, maka badan usaha yang ingin dikenal secara luas oleh masyarakat perlu membuat website. Bell Shoes adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa laundry sepatu. Kemudian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. E-Commerce Penyedia Jasa Cuci Sepatu Pada Bell Shoes ini dirancang dengan menggunakan tools Visual Code Studio, Database MySQL, Framework Laravel 8 dan bahasa pemograman PHP.
- Aplikasi ini memberi kemudahan kepada pelanggan dalam mendapatkan pelayanan dan informasi mengenai jasa yang tersedia di *Bell Shoes*.
- Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media promosi laundry sepatu Bell Shoes agar lebih dikenal oleh masyarakat luas khususnya di kota Jambi.



- 4. Aplikasi ini dapat memudahkan admin dalam pencarian data pelanggan, merubah data transaksi, dan pembuatan laporan transaksi.
- Penyajian informasi meliputi informasi jasa yang tersedia, informasi harga, informasi cara pemesanan, laporan data pemesanan dan transaksi pelanggan.

4.2. Saran

Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan pada aplikasi *E-Commerce* Penyedia Jasa Cuci Sepatu Pada *Bell Shoes* yang dibuat masih ada kekurangan serta kelemahan didalamnya.

Maka dari penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti ungkapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Peneliti mengharapkan adanya pengembangan yang lebih lanjut terhadap aplikasi yang telah peneliti buat, seperti adanya pengembangan aplikasi ini menggunakan pemrograman berbasis android.
- 2. Adanya *backup* data secara berkala dan perawatan untuk menunjang kinerja sistem dengan baik dan sesuai harapan.
- Perlu adanya penyampaian kepada orang yang dipersiapkan sebagai admin agar tidak tmengalami kesulitan ketika menggunakan aplikasi ini.
- 4. Sistem keamanan yang perlu ditingkatkan terutama untuk keamanan *login*.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, Sulistyo Nugroho. (2016). *E-Commerce, Teori* dan Implementasi. Yogyakarta:Ekuilibria.
- Agus, Mulyanto. (2009). Sistem linformasi Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dedi, D., Mustofa, Siti Maisaroh and Suhartono, S. (2017). "Implementasi E-Commerce Toko Prayoga Sport Berbasis Content Management System (CMS) Joomla Modules VirtueMart". *Jurnal Sisfotek Global*, 7(2):75-80.

- Dewi, Cita Arum Sukma, and S. E. Undang Juju. Pengaruh Store Atmosphere dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Solaria (Survei Pada Konsumen Solaria Cihampelas Walk Bandung). Diss. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2018.
- Hendarsyah, Decky. (2019). E-Commerce Di Era Industri 4.0 dan Soceity 5.0. IQTISHADUNA: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8.2 (2019)
- Kadir, Abdul. (2010). *Mudah Mempelajari* Database Access. Yogyakarta : Andi
- Mardi, Siswo Utomo. (2008). Implementasi E-Commerce Berbasis Web dengan Content Management Sysiem (CMS) Os-Commerce Pada Situs Penjual Mainan Airsoftgun www.indonesiaairsofi.com. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK.8(2):1.
- Miming, Setiyani. (2012). Perancangan E-Commerce Pada Distro Pahlawan Jambi. Skripsi. Stikom Dinamika Bangsa Jambi.
- Prasetyo, Kevin Yoga, et al. 2021. Pengaruh E-Commerce terhadap Tindak Kejahatan Siber di Era Milenium untuk Generasi Milenial. *Journal of Education and Technology*. 1.2 (2021): 81-86.
- Ricky, Rahmadian. (2014). Rancang Bangun E-Commerce Pada Toko Madu Sport. *Jurnal Nuansa Informatika*.11(1):7-14.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Ir.Afrizal, M.Ep. NIDN/NIK : 1005047201 TTL : Jambi, 5 April 1972

Jabatan Fungsional : Lektor

Email : afrizal671@yahoo.com

Nama : Rizki Moriana Kurnia Dewi

NIM : 1802137

Email : mkdrizki@gmail.com